

## PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN KARIR DI MADRASAH ALIJAH NEGERI 3 KOTA JAMBI

Suhartini<sup>1</sup>

Email: [suhartini667@gmail.com](mailto:suhartini667@gmail.com)

### Abstrak

*Layanan informasi adalah layanan yang membantu siswa untuk membuat keputusan yang bebas dan bijaksana. Informasi tersebut harus valid dan dapat digunakan oleh siswa untuk membuat berbagai keputusan dalam kehidupan mereka. Bimbingan karir merupakan proses membantu siswa atau konseli dalam memahami dirinya, memahami lingkungan khususnya lingkungan dunia kerja, menentukan pilihan kerja dan akhirnya membantu menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi, kendala layanan informasi dan solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala pelaksanaan layanan bimbingan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif yaitu dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa data-data atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati dalam hal ini peneliti berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini bahwa Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Memberikan Bimbingan Karir Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : langkah Persiapan, langkah Pelaksanaan, langkah evaluasi. Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Memberikan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi yaitu terbatasnya waktu pembelajaran di kelas, kurangnya kesadaran siswa mengenai bimbingan karir. Solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Memberikan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi adalah meningkatkan disiplin siswa agar tidak malas bertanya mengenai karir mereka dan memberikan nasehat kepada siswa agar tekun belajar untuk masa depannya serta dengan melakukan kerja sama dengan orang tua anak untuk ikut memperhatikan kecenderungan karir.*

**Kata Kunci : Layanan Informasi, Bimbingan Karir**

### PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling pertama kali dikenal di Amerika dengan didirikannya *Vodational Berou* yang dipelopori oleh Frank Parson pada tahun 1908. Bertepatan dengan itu seorang konselor Jasse B. Davis memasukkan layanan konseling di SMA di Detroid (1907). Lalu dilanjutkan oleh tokoh-tokoh lain hingga perkembangannya pesat hingga di Indonesia.

<sup>1</sup> Mahasiswa STAI Ma'arif Jambi

Dilihat dari perkembangannya, bimbingan konseling mula-mulanya hanya dikenal sebatas pada bimbingan pekerjaan (*Vocational Guidance*), sebagaimana peran dari Biro yang didirikan Frank Parson di Boston. Namun sebenarnya tidak hanya itu, disisi lain perkembangan bimbingan konseling pun merambah kebidang pendidikan (*Education Guidance*) yang dirintis oleh Jasse B. Davis dan sekarang dikenal pula adanya bimbingan dalam segi kepribadian (*Personal Guidance*).<sup>2</sup>

Bimbingan dan konseling telah terbentuk jauh sebelum era kemerdekaan, dari bimbingan itulah siswa dipupuk untuk merealisasikan cita-cita bangsa, yaitu kemerdekaan. Setelah kemerdekaan bimbingan dan konseling dalam sistem pendidikan Indonesia mengalami beberapa perubahan nama. Pada kurikulum 1984 semula disebut Bimbingan dan Penyuluhan (BP), kemudian pada kurikulum 1994 berganti nama menjadi Bimbingan dan Konseling (BK) sampai dengan sekarang. Layanan BK sudah mulai dibicarakan di Indonesia sejak tahun 1962. Namun BK baru diresmikan di sekolah di Indonesia sejak diberlakukan kurikulum 1975.

Kemudian disempurnakan ke dalam kurikulum 1975. Kemudian disempurnakan ke dalam kurikulum 1984 dengan memasukkan bimbingan karir didalamnya. Perkembangan BK semakin mantap pada tahun 2001. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi banyak menimbulkan berbagai problematika dalam kehidupan manusia. Problematika yang sering dijumpai di kehidupan manusia diantaranya problem pribadi, sosial, moral, nilai-nilai dalam masyarakat dan yang paling sering dijumpai adalah pemilihan dunia pekerjaan. Salah dalam memilih pekerjaan dan tidak menguasai pekerjaan yang dijalani bahkan tidak memperoleh pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita pasti akan menimbulkan masalah dikemudian hari.

Tak sedikit orang yang mengalami problematika dalam pekerjaan, banyak orang yang merasa bingung dan ketidak tauan dalam hal pekerjaan dan karir perlu adanya bimbingan sepenuhnya untuk memberikan pemahaman tentang hal pekerjaan dan karir terutama di usia remaja akhir pada rentang usia 17-22 tahun.

Remaja akhir yaitu masa siswa SMA dalam perkembangannya menghadapi berbagai masalah yang harus diselesaikan dimulai dari hal tentang pekerjaan dan karir. Dimasa ini siswa diharapkan mampu mulai merencanakan masa depan karirnya sebagai persiapan dalam pemilihan karir di dunia kerja.

Sesuai dengan tahap perkembangan karir di usia 17-22 tahun merupakan tahap dimasa siswa mulai mengeksplorasi mengenai kehidupan. Dimulai sejak siswa memiliki kesadaran bahwa dunia pekerjaan adalah bagian dari kehidupan, untuk mendapatkan pekerjaan yang layak tentu harus dipersiapkan sebaik dan sedini mungkin dengan melakukan berbagai pelatihan dan pendidikan.<sup>3</sup>

Adapun lembaga yang wajib memberikan pendidikan yang layak kepada siswa adalah sekolah. Sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam merancang masa depan yang diinginkan dan menjadikannya sebagai sosok yang mandiri.

---

<sup>2</sup> Satriah Lilis, *Bimbingan Konseling Pendidikan* (Bandung: Mimbar Pustaka, 2013). hlm. 13

<sup>3</sup> Hidayat Novi Wahyu, "Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa", Pontianak: Jurnal Pendidikan IKIP-PGRI". Vol2. No.1 (Juni 2014). Hlm.95.

Tenaga pendidik merupakan orang yang berperan untuk memberikan pendidikan kepada siswa yang dengan tugas untuk melayani secara memadai dengan memberikan bimbingan secara berkala bimbingan tersebut haruslah didukung oleh beberapa faktor seperti faktor guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana, serta proses belajar mengajar, adapun faktor semua itu harus bekerja selaras dengan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan yaitu pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa yang mandiri dan terarah.

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>4</sup>

Layanan informasi secara umum sama dengan layanan orientasi yang bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.<sup>5</sup> Layanan informasi adalah layanan yang membantu siswa untuk membuat keputusan yang bebas dan bijaksana. Informasi tersebut harus valid dan dapat digunakan oleh siswa untuk membuat berbagai keputusan dalam kehidupan mereka.<sup>6</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahawa salah satu layanan yang diberikan kepada peserta didik tentang berbagai hal yang dibutuhkan untuk menentukan arah tujuan atau rencana yang diinginkan. Informasi karir kepada peserta didik dapat juga dilakukan melalui konferensi karir. Konferensi ini juga disebut konferensi jabatan.<sup>7</sup>

Layanan informasi dikatakan berhasil apabila:<sup>8</sup>

- a. Mudah masuk dan menyesuaikan diri ada kelas atau sekolah baru
- b. Memilih secara tepat kurikulum, jurusan, mata pelajaran, sekolah baru yang sesuai dengan minat dan kemampuannya
- c. Mengembangkan karirnya setelah tamat sekolah
- d. Mengembangkan pengertian dirinya sendiri dan perkembangan proses

---

<sup>4</sup> Winkel & Hastuti Sri, *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), hlm. 361.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 259.

<sup>6</sup> Abdillah, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: LPPI, 2019). Hlm. 111

<sup>7</sup> Prayitno dan Erman Anti, *dasar-dasar bimbingan dan konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). Hlm 271.

<sup>8</sup> Yusuf Gunawan, *Pengatur Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013). Hlm. 96

kesadarannya dalam hubungan dengan orang lain.

Layanan informasi dikatakan berhasil dengan kriteria sebagai berikut<sup>9</sup>:

- a. Jika peserta didik telah dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin dengan lingkungan yang baru.
- b. Jika peserta didik telah memperoleh sebanyak mungkin sumber informasi tentang : cara belajar, informasi sekolah sambungan, informasi pemilihan jurusan/program.

Bisa disimpulkan bahwa layanan informasi berhasil apabila :

- a. Peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru (sekolah, guru, mata pelajaran, jurusan) sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- b. Peserta didik mampu membuat dan mengambil keputusan yang tepat mengenai karir.
- c. Peserta didik mampu mengembangkan dirinya dengan sebaik mungkin sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

Bimbingan karir merupakan layanan-layanan dan aktivitas-aktivitas yang berlangsung di sekolah, agen-agen dan organisasi-organisasi lain yang memberikan konseling serta program-program pendidikan terkait dengan karir. Dalam pengertian yang diberikan Zunker bimbingan karir dapat diberikan di sekolah ataupun diluar sekolah.

Bimbingan karir merupakan proses membantu siswa atau konseli dalam memahami dirinya, memahami lingkungan khususnya lingkungan dunia kerja, menentukan pilihan kerja dan akhirnya membantu menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambil.

Bimbingan karir pada dasarnya merupakan layanan yang membantu siswa untuk mengoptimalkan potensi diri serta berperan untuk membantu siswa meningkatkan potensi dalam diri siswa dalam menjalani karir yang dijalani ataupun yang akan dijalani.<sup>10</sup>

Dari berbagai pengertian bimbingan karir diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan proses dalam membantu para individu (konseli) yang diberikan oleh konselor dalam memahami dirinya dan memahami lingkungan yang bertujuan membantu individu (konseli) mengambil keputusan yang dipilihnya terkait dengan karir yang dijalani ataupun yang akan dijalani, kemudian dalam memberikan layanan ataupun aktivitas-aktivitas bisa dilakukan di sekolah ataupun diluar sekolah.

Adapun indikator bimbingan karir yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya.

---

<sup>9</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling* (Tabanan: Rineka Cipta, 2014). Hlm. 90

<sup>10</sup> Budi Astuti, Edi Purwanta. *Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kesiapan Karir*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012). Hlm. 85

<sup>11</sup> Bimo Walgino. *Bimbingan dan Konseling Studi Karir*, (Yogyakarta, 2012)

- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut
- e. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.
- f. Karir yang ingin diperoleh

Sesuai dengan tugas tenaga kependidikan memberikan pelayanan yang memadai dan melakukan bimbingan terus menerus kepada siswa, hal itu bisa dilihat dari diberikan dan terlaksananya layanan informasi yang menjadi kebutuhan amat penting bagi siswa dalam memberikan wawasan kepada siswa sehingga informasi dapat digunakan dengan sebaik mungkin untuk mencegah dan mengatasi kesulitan yang dihadapi, serta untuk perencanaan masa depannya.

Di sekolah tentu memiliki layanan informasi yang diberikan Guru BK dimana layanan informasi ini merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi baik itu informasi pendidikan ataupun karir yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kepentingan siswa dimasa yang akan datang.

Layanan informasi sangat penting bagi siswa mengingat informasi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, pengembangan diri dan sebagai dasar dalam memberikan bimbingan karir siswa. Layanan informasi yang diberikan Guru BK merupakan sebagai bentuk bantuan dalam menyelesaikan masalah siswa salah satunya yaitu dalam hal karir.<sup>12</sup>

Layanan ini bertujuan memberikan informasi secara lengkap tentang karir dengan harapan siswa dapat memilih karir sesuai dengan potensi yang dimiliki. Tanpa informasi dan bimbingan karir yang cukup siswa tidak akan mampu memahami dirinya dan lingkungan sekitarnya sehingga siswa tidak bisa mandiri dalam mengambil keputusan untuk hidupnya setelah lulus dari sekolah menengah atas.

Berdasarkan *Grand tour* peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi terdapat layanan informasi yang di lakukan guru, sebagaimana siswa kelas XI yang masih kebingungan dan belum mengetahui dalam urusan karir atau jurusan di perguruan tinggi dan masih bimbang antara yang dipilih dan belum mengetahui prospek kerja kedepannya, karena kurangnya informasi yang diterima siswa mengenai karir selama ini. Berdasarkan wawancara pertama yang peneliti lakukan bahwa siswa kelas XI masih kebingungan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bekerja atau bahkan menikah muda.

Untuk menanggapi masalah yang dihadapi siswa yang kurang informasi dalam bimbingan karir perlu bantuan para pembimbing seperti Guru BK. Guru BK sangat berperan penting untuk membantu siswa serta dibutuhkan layanan informasi

---

<sup>12</sup> Prayitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil* (Depok: Rajawali Pers, 2018), Cet. Ke-2. Hlm.66.

mengenai bimbingan karir agar siswa atau konseli memperoleh pemahaman tentang dunia kerja, peluang-peluang kerja yang terbuka dan mengembangkan sikap kerja yang positif serta keterampilan menyusun rencana dan pengambilan keputusan kerja.<sup>13</sup>

Tujuan layanan informasi yang diberikan Guru BK agar siswa mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari dan perkembangan dirinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>14</sup>

### **A. Proses Layanan Informasi Dalam Memberikan Bimbingan Karir Pada Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi**

Proses layanan informasi pada dasarnya bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang dibutuhkan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan. Adapun bentuk layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi yaitu :

#### **a. Langkah Perencanaan**

Langkah perencanaan layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 adalah suatu hal yang sangat penting baik managemennya maupun isinya, dalam perencanaan layanan bimbingan karir tidak boleh mengabaikan masalah mental siswa, karena dari situ akan tumbuh kepercayaan diri.

Dalam program bimbingan karir ini diharapkan siswa bisa mendapatkan pendidikan yang layak setinggi-tingginya, tidak meninggalkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Yang mana suatu proses dimana siswa dapat mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya.

#### **b. Langkah Persiapan**

Langkah persiapan layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 adalah membangun hubungan konseling yang melibatkan klien. kunci keberhasilan membangun hubungan terletak pada terpenuhinya asas-asas bimbingan dan konseling, terutama asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan dan kegiatan. Memperjelas dan mendefinisikan masalah. Membuat penaksiran dan penjajagan. Konselor berusaha menafsir

---

<sup>13</sup> Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.30.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15.

kemungkinan masalah dan merancang bantuan yang mungkin dilakukan, yang dihadapi klien. Serta menegosiasikan kontrak.

c. Langkah Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 adalah Pemberian layanan informasi haruslah menarik minat dan perhatian siswa, pemberian informasi secara sistematis dan sederhana, sehingga jelas isi dan manfaatnya, berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari, persiapkan sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus diperhatikan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus ia lakukan, usahakan selalu kerja sama dengan guru di bidang studi dan wali kelas, agar tidak saling bertentangan antara sumber informasi.

Guru BK dalam memberikan layanan informasi pada siswa dengan cara yaitu berkomunikasi dengan siswa, membuat ruang BK terasa nyaman, menjadi pendengar yang baik, memperlakukan siswa dengan baik, meminimalisir kontak fisik, menasihati tanpa menggurui, menjadi fasilitator dan memberi motivasi yang benar.

d. Langkah Evaluasi

Langkah evaluasi layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 adalah guru BK bersama siswa membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling, menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan seperti mengumpulkan data siswa, melakukan tindak lanjut konseling. Serta mengevaluasi jalannya proses dan hasil konseling (penilaian segera). Peneliti mengambil kesimpulan mengenai bentuk layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi bahwa program yang dilaksanakan guru BK dengan beberapa langkah seperti langkah perencanaan, langkah persiapan, langkah pelaksanaan, langkah evaluasi berjalan dengan baik.

Adapun pemberian bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi yaitu:

a. Strategi Instruksional

Pemberian bimbingan karir yang pertama pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 adalah guru BK memberikan pembelajaran berupa informasi karir seperti memberi pemahaman tentang dunia kerja seperti mencari info pekerjaan sesuai dengan kebutuhan siswa, kuliah seperti mencari info jurusan yang sesuai dengan kemampuan siswa, perencanaan tentang pemilihan karir atau jabatan yang sesuai dengan *skill* yang kita miliki dalam dunia kerja secara kelompok melalui penggunaan metode atau teknik pembelajaran seperti : wawancara antara guru BK dengan siswa, ceramah yang membahas tentang karir dimasa depan.

b. Strategi Subtansional

Pemberian bimbingan karir yang kedua pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 adalah penyelenggaraan bimbingan karir melalui hubungan antara guru BK dengan siswa seperti guru BK harus menjaga komunikasi baik dengan siswa, siswa juga harus *respect* terhadap guru BK yang bisa diartikan sebagai pendekatan yang digunakan guru BK dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Dalam proses bimbingan kelompok guru BK harus mempunyai atau menguasai teori dan praktik konseling dimana untuk menunjang keberhasilan pemberian bimbingan karir.

### c. Strategi Permainan

Pemberian bimbingan karir yang ketiga pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 adalah strategi ini berlangsung melalui permainan seperti perkenalan bernyanyi dengan tema agar suasana konseling menjadi lebih asik.

Adapun teknik layanan informasi yang biasa digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi dalam Bimbingan Karir yaitu, pertama, ceramah, kedua Tanya jawab, ketiga diskusi dan keempat, melalui media seperti media gambar contohnya poster yang berisi informasi seputar perguruan tinggi dan info lowongan kerja yang ditempelkan di mading sekolah dan media elektronik seperti memanfaatkan komputer dengan nonton bareng.

## **1. Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Memberikan Bimbingan Karir Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.**

Kendala pelaksanaan layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi sebagai berikut:

### a. Terbatasnya Waktu Pembelajaran di Kelas

Waktu merupakan kebutuhan bagi guru BK Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi untuk menyampaikan layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir. Namun kurangnya alokasi waktu yang tersedia membuat guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi menjadi tidak maksimal. Pengamatan peneliti dimana kurangnya waktu yang tersedia untuk melakukan pembelajaran bagi siswa dimana hanya beberapa jam dalam seminggu, seperti mengawasi kegiatan siswa di kelas, konseling individu, konseling kelompok dan administrasi kerja.<sup>15</sup>

### b. Kurangnya Kesadaran Siswa Mengenai Bimbingan Karir

Terdapat beberapa kendala dalam proses bimbingan karir yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi, salah satunya adalah kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya pembinaan karir bagi siswa di sekolah dan juga kurangnya perhatian orang tua terhadap masa depan karir anak, juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap kurangnya kelancaran belajar anak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi. Dimana belum adanya kesadaran dari orang tua tentang perhatian dalam mendidik kepada anak, sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada anak belum mengalami peningkatan yang begitu banyak.

### c. Kesulitan Siswa Dalam Belajar

Kesulitan belajar sering kali dihadapi oleh siswa saat menuntut ilmu di sekolah. Masalah ini terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam menyerap sebuah pelajaran. Dalam hal ini peran guru selaku tenaga pendidik sangat penting untuk dapat meramu berbagai metode atau cara khusus dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa tersebut.

Peran guru sangat penting dalam memberikan pendidikan baik secara akademik maupun moral yang membentuk perilaku dan karakter. Sangat disayangkan apabila pesan atau pelajaran yang disampaikan guru tidak bisa diterima dengan maksimal oleh siswa tersebut.

---

<sup>15</sup>Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi pada 9 Juni 2022

## **2. Solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala Bimbingan Karir Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.**

Solusi yang ditempuh dalam mengatasi kendala Bimbingan Karir Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi sebagai berikut:

### **a. Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa**

Masalah karir siswa di sekolah diatasi dengan bimbingan karir seperti peningkatan disiplin dalam belajar. Disiplin apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar dengan kongkrit dan praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif. Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu.

Disiplin juga menjadi sarana pendidikan. Dalam mendidik, disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Upaya lain yang dilakukan guru BK Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi untuk pengawasan disiplin adalah guru BK ikut dalam shalat berjamaah dan memantau siswa dan guru dalam beribadah pada setiap waktu shalat Zuhur. Pengawasan lainnya adalah tentang tindakan yang dilakukan guru jika ada siswa yang tidak berpakaian rapi sesuai dengan sanksi yang telah ada siswa yang berbuat demikian, maka guru memberi hukuman, karena sebelumnya sudah diberi nasehat dan peringatan, dan hal itu dipantau oleh kepala sekolah.<sup>16</sup>

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi telah berupaya meningkatkan kedisiplinan belajar anak untuk mengantisipasi disiplin siswa di sekolah. Dengan disiplin yang baik, akan berdampak baik pula bagi perubahan perilaku dan prestasi siswa. Apabila disiplin sekolahnya baik, prestasi akan mempengaruhi perubahan perilaku dan prestasi siswa untuk menjadi lebih baik.

### **b. Memberikan Nasehat Kepada Siswa**

Guru BK bukan hanya bertanggung jawab terhadap segala permasalahan siswa, namun juga berperan mengarahkan kepada kebaikan dengan memberikan motivasi dan nasehat agar disiplin dalam belajar.

Berdasarkan observasi peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi terlihat guru BK memberikan nasehat kepada siswa agar rajin belajar, memberikan nasehat terkait pentingnya berdisiplin dalam hidup, tekun dan rajin belajar di sekolah maupun di rumah, berusaha meningkatkan prestasi belajar dan tidak bermalas-malasan dalam belajar.<sup>17</sup>

### **c. Konsisten Tetap Melakukan Bimbingan Terhadap Siswa Yang Berkesulitan Belajar**

Tujuan pelayanan bimbingan konseling di sekolah adalah siswa mencapai tahap perkembangan yang optimal baik secara akademis, psikologis maupun sosial. Perkembangan yang optimal secara psikologis bertujuan agar siswa dapat mencapai perkembangan yang ditandai dengan kematangan dan kesehatan mental/pribadi.

---

<sup>16</sup>Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi

<sup>17</sup>Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi

Perkembangan yang optimal dari segi sosial bertujuan agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memiliki keterampilan sosial.

Hasil observasi peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi bahwa bimbingan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilakukan guru BK bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang berada di bawah pengawasan kepala sekolah maka telah ada kemajuan dan perkembangan yang bersifat positif bagi prestasi belajar siswa.

Sejalan dengan adanya pelaksanaan bimbingan dan konseling yang baik, diharapkan mampu membina akhlak anak didik dan mempunyai pengaruh yang positif bagi perkembangan belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.

### **KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi yaitu dengan menggunakan strategi instruksional, strategi subtasional dan strategi permainan.
2. Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Memberikan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi yaitu terbatasnya waktu pembelajaran di kelas, kurangnya kesadaran siswa mengenai bimbingan karir dan kesulitan siswa dalam belajar.
3. Solusi yang ditempuh untuk mengatasi kendala Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Memberikan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi adalah meningkatkan disiplin siswa agar tidak malas bertanya mengenai karir mereka dan memberikan nasehat kepada siswa agar tekun belajar untuk masa depannya serta dengan melakukan kerja sama dengan orang tua anak untuk ikut memperhatikan kecenderungan karir, dan secara konsisten Tetap Melakukan Bimbingan Terhadap Siswa Yang Berkesulitan Belajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan : Lppi, 2019.
- Anggito Albi, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Astuti, Budi dkk. *Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kesiapan Karir*. Yogyakarta: UNY Press, 2012.
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling*, Tabanan : Rineka Cipta, 2014
- Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Endraswara Suwami, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, Tangerang : Agromedia Pustaka, 2012.

- Hartono, *Bimbingan Karir*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Hidayati, Novi Wahyu. *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa*, Pontianak: Jurnal Pendidikan IKIP-PGRI. Juni 2014.
- Hidayati, Richma. *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 1. No. 1. ISSN. 2460-1187. Juni 2015.
- Ketut, Dewa Sukardi, *Bimbingan Karir Disekolah-sekolah*, Jakarta: Ghaila Indonesia, 2015.
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: UB Perss.
- Mua'awanah, Elfi dkk. *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi AKSARA, 2009.
- Munir, Samsul Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah. 2013.
- Muttaqin, Reza dkk, *Kefektifan Layanan Informasi Karir Berbantu Vidio Interaktif Dan Live Modeling Untuk Meningkatkan Pemahaan Karir Siswa SMA*, Semarang: Jurnal Bimbingan Konseling Unnes, p-ISSN 2252-6889.e-ISSN 2502-4450. Desember 2017.
- Nafi, Ahmad. *Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*, Yogyakarta: Grup Budi Utama, 2020.
- Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta, 2015.
- Prayitno. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Depok:Rajawali Pers, 2018.
- Rahmad, Dede Hidayat, dkk. *Karir Teori dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*. Jawa Barat: Jejak, 2019.
- Satriah Lilis.*Bimbingan Konseling Pendidikan*.Bandung : Mimbar Pustaka. 2013
- Sayidah, Nur. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara. 2018.
- Sri Habsari. *Bimbingan Konseling SMA Untuk Kelas X*. Grasindo.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukardi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan*

*Konseling*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.

Syafaruddin, *Bimbingan & Konseling*, Medan: Perdana Publishing, 2017.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017.

Winkel & Hastuti Sri, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta : Media Abadi, 2012.

Yusuf Gunawan, *Pengatur Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013.